

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian ini yang datanya telah diolah maka didapatkan hasil kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Investasi memberi pengaruh negatif serta signifikan kepada TPAK. Hal tersebut terjadi karena investasi yang dilakukan di Kalimantan Timur ini banyak dialokasikan pada pembelian mesin padat modal, sehingga banyak tenaga kerja yang tergantikan oleh teknologi yang maju. Secara umum, meskipun investasi memiliki potensi untuk menciptakan lapangan kerja baru, jika tidak disertai dengan pelatihan keterampilan yang memadai atau pemerataan dalam distribusi pekerjaan, hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kalimantan Timur.
2. Upah minimum memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap TPAK. Pemberlakuan upah minimum lebih tinggi membuat naiknya insentif bagi individu untuk mencari pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan pekerja, dan menurunkan tingkat pengangguran di daerah Kalimantan Timur ini.
3. Jumlah penduduk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap TPAK. Oleh karena itu, peningkatan jumlah penduduk secara langsung berkontribusi pada peningkatan ketersediaan tenaga kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, Jumlah penduduk yang lebih besar menghasilkan lebih banyak orang yang bekerja. Ini memungkinkan sektor ekonomi dan bisnis untuk menyerap lebih banyak karyawan.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapat beberapa saran ialah sebagai berikut:

### **V.2.1 Saran Teoritis**

1. Diharap untuk penelitian berikutnya untuk lebih mengembangkan variabel yang digunakan dengan mengaitkan kebijakan public didalamnya seperti anggaran pemerintah, efektivitas kebijakan pemerintah, dan lain sebagainya serta dengan menggunakan teori lainnya yang berkaitan dengan tingkat partisipasi angkatan kerja.
2. Penelitian ini hanya terbatas di wilayah Kalimantan Timur sehingga diharap untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah penelitian seperti pada Pulau Kalimantan.

### **V.2.2 Saran Praktis**

1. Kebijakan pemerintah diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, agar mereka mampu bersaing di dunia kerja dan memperoleh pekerjaan yang layak. Selain itu, kebijakan ini juga diharapkan dapat menciptakan cukup lapangan pekerjaan bagi masyarakat, sehingga penyerapan tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Timur dapat meningkat secara merata.
2. Kebijakan pemerintah mengenai penetapan upah minimum harus memperhatikan kepentingan baik para pekerja maupun pengusaha atau industri. Selain itu, pemerintah perlu memfasilitasi, khususnya dalam hal komunikasi, untuk membangun hubungan yang harmonis dan kondusif antara pihak pengusaha dan pekerja.
3. Kebijakan untuk memfasilitasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan di tingkat perguruan tinggi, seperti dengan memberikan beasiswa, perlu terus dilanjutkan agar masyarakat, khususnya yang berasal dari keluarga miskin, dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Selain itu, perlu adanya pengawasan yang ketat agar bantuan tersebut tepat sasaran. Di samping itu, penting juga untuk meningkatkan program sertifikasi keahlian yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki oleh angkatan kerja yang akan memasuki dunia kerja.